

PENYULUHAN KESEHATAN DAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN, BOGOR

Rully Trihantana¹, Ria Kusumaningrum², Dhea Nurfauziah³.

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor,

¹rully.trihantana@febi-inais.ac.id, ²ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id,

³dhedhedheanurf@gmail.com.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic in Indonesia has had a large socio-economic impact outside the health sector. The impact is multi-sectoral and the effects will be visible in the long term – on the poor and vulnerable. The socio-economic impact of the pandemic on households is an important first step that the government must take to help mitigate these impacts. Meanwhile, people now have to adjust to the pattern of life in the era of the Covid-19 pandemic or better known as adapting new habits. This situation is no exception in Ciasmara Village, Pamijahan District, Bogor Regency. Based on the analysis of the problems that occurred in the Ciasmara Village community, Pamijahan District, community service to the community in Ciasmara Village included conducting counseling on the Covid-19 health protocol discipline and including counseling about sharia banking to the community to the taklim assembly and Micro, Small and Medium Enterprises. Through this community service activity, it is hoped that it can increase awareness and lifestyle habits of the community during the Covid-19 pandemic and also be enlightened and motivated in their hearts and minds with Islamic banking values that are in line with Islamic teachings for residents of Ciasmara Village, Pamijahan District, Regency Bogor.

Key words: Covid-19, Islamic Banking, MSMEs.

ABSTRAK

Pandemi penyakit Covid-19 di Indonesia membawa dampak sosial-ekonomi yang besar di luar sektor kesehatan. Dampaknya multisektoral dan efeknya akan terlihat dalam jangka waktu panjang–terhadap masyarakat miskin dan rentan. Dampak sosial-ekonomi pandemi terhadap rumah tangga merupakan langkah pertama yang penting dan harus diambil pemerintah guna membantu menanggulangi dampak tersebut. Sementara itu, masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19 atau lebih dikenal dengan adaptasi kebiasaan baru. Tidak terkecuali keadaan tersebut terjadi di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, pengabdian masyarakat kepada masyarakat di Desa Ciasmara di antaranya dengan melakukan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dan termasuk juga penyuluhan mengenai perbankan syariah kepada masyarakat kepada majelis taklim dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19 dan

juga tercerahkan dan termotivasi hati dan pikirannya dengan nilai-nilai perbankan syariah yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam bagi penduduk Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Kata-kata kunci: Covid-19, Perbankan Syariah, UMKM.

I. PENDAHULUAN.

Covid-19 menyebar pertama kali di Negara Cina dan saat ini masih merasakan pengaruhnya ke bagian negara lainnya tak terkecuali Indonesia. Covid-19 dapat menyebar melalui partikel-partikel dari bersin atau batuk penderita yang menempel pada objek lain seperti pakaian ataupun alat elektronik ataupun lewat udara dari orang disekitarnya.

Pandemi yang telah berlangsung 2 tahun lebih ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19 atau lebih dikenal dengan adaptasi kebiasaan baru. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularannya. Masih terjadinya penularan Covid-19 di Indonesia disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19 bahkan menganggap sepele. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik ketika di luar rumah masyarakat yang belum menggunakan masker. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka dan mencegah penularan kasus positif Covid-19.

Walaupun di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor bukan merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona dengan tingkat penularan

Covid-19 yang cukup tinggi, tetapi kewaspadaan dan kehati-hatian terhadap penularannya harus tetap dijaga. Menanggapi pencegahan terhadap penularan virus Covid-19 tersebut, masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor perlu untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan dan pola hidup bersih di masa pandemi ini. Hal ini tentu diperlukan adanya upaya yang besar untuk menanggulangi penularan Covid-19.

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi khususnya di wilayah Jabodetabek menjadi perhatian khusus bagi kepala daerah untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari tertularnya Covid-19. Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor di antaranya yaitu:

1. Masyarakat belum terbiasa menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19.
2. Wawasan pengetahuan masyarakat tentang pola pencegahan Covid-19 masih perlu ditingkatkan sehingga perlu adanya sosialisasi yang maksimal melalui berbagai cara, dan
3. Masyarakat masih terbatas dalam menggunakan fasilitas pelindung diri seperti contohnya penggunaan masker ketika beraktifitas di luar rumah, sering cuci tangan dengan air mengalir.

Seiring dengan masih tingginya kasus positif Covid-19, pemerintah telah banyak melakukan kegiatan baik berupa sosialisasi,

bantuan, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan mencegah penularan Covid-19 demi menurunkan angka yang terpapar virus Covid-19. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung upaya pemerintah tentang pencegahan Covid-19 dan membantu masyarakat khususnya Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dilakukan edukasi masyarakat terkait disiplin protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Dalam kegiatan yang juga merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan adanya tindakan pencegahan pada penularan Covid-19 ini. Pandemi ini menjadi salah satu hal yang dikhawatirkan oleh masyarakat, namun dapat dicegah dengan berbagai hal. Banyak cara untuk mencegah penularan Covid-19 ini, salah satunya adalah dengan penggunaan antiseptik dan desinfektan serta memakai masker. Penulisan ini bertujuan untuk menunjukkan efektivitas penggunaan antiseptic, desinfektan dan memakai masker pada pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, pengabdian masyarakat kepada masyarakat di Desa Ciasmara di antaranya dengan melakukan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dan termasuk juga penyuluhan mengenai perbankan syariah kepada masyarakat kepada majelis taklim dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19 dan juga tercerahkan dan termotivasi hati dan pikirannya dengan nilai-nilai perbankan Islam yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam bagi penduduk Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor..

II.. TINJAUAN PUSTAKA.

Pemerintah dan Pandemi Covid-19.

Pandemi penyakit Covid-19 di Indonesia membawa dampak sosial-ekonomi yang besar di luar sektor kesehatan. Dampaknya multisektoral dan efeknya akan terlihat dalam jangka waktu panjang—terhadap masyarakat miskin dan rentan. Saat ini cakupan kerugian yang ditimbulkan sulit untuk diantisipasi sepenuhnya. Sementara pemerintah tengah berupaya meredam dampaknya, rumah tangga, terutama yang miskin dan paling rentan, akan terkena dampak parah dari pandemi ini. Rumah tangga terutama yang dikepalai perempuan serta anak-anak mereka pada khususnya akan sangat terdampak. Dampak sosial-ekonomi pandemi terhadap rumah tangga merupakan langkah pertama yang penting dan harus diambil pemerintah guna membantu menanggulangi dampak tersebut.

Dalam dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19, termasuk potensi dampak sekunder dan tersier, pada rumah tangga di wilayah yang terdampak paling parah—dengan fokus khusus pada kelompok rentan, seperti anak-anak, perempuan, orang yang berusaha sendiri, penganggur, pekerja harian, dan penyandang disabilitas.

Pemerintah perlu berupaya yang terbaik guna memulihkan mata pencarian, pekerjaan, akses terhadap layanan sosial, dan upaya masyarakat untuk memperkuat ketahanan ekonomi mereka.

Dampak Pandemi Covid-19 pada Rumah Tangga.

Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh SMERU Institute pada bulan Oktober-November 2020, rumah tangga mengalami penurunan pendapatan dari yang mereka terima pada bulan Januari 2020. Proporsi rumah tangga dengan penurunan pendapatan lebih besar adalah mereka yang memiliki anak (75,3%) dan mereka yang tinggal di wilayah perkotaan (78,3%).

Rumah tangga perkotaan juga mengalami penurunan pendapatan yang lebih

besar dibandingkan rumah tangga perdesaan. Rumah tangga pada seluruh kelompok pendapatan—dari yang termiskin hingga yang paling berkecukupan—melaporkan persentase penurunan pendapatan yang sama. Terdapat banyak rumah tangga yang sebelumnya aman secara ekonomi dan berada di tengah-tengah kelompok distribusi pendapatan kemudian jatuh miskin atau menjadi rentan terhadap kemiskinan.

Bagi sebagian besar rumah tangga, penurunan pendapatan bukanlah satu-satunya tantangan: hampir seperempat (24,4%) responden juga melaporkan peningkatan pengeluaran. Penyumbang utama dari peningkatan pengeluaran adalah naiknya biaya belanja bahan makanan dan keperluan pokok lainnya. Proporsi rumah tangga dengan anak yang menghabiskan lebih banyak biaya internet dan telepon genggam secara

signifikan lebih besar (65%) dibandingkan rumah tangga yang tidak memiliki anak (28,9%). Hanya sedikit dari pencari nafkah utama (14%) yang berganti pekerjaan sebagai akibat dari COVID-19. Meskipun demikian, hampir setengah (47,3%) dari mereka yang pindah pekerjaan berganti dari pekerjaan di sektor formal menjadi pekerjaan di sektor informal, yang mana perlindungan ketenagakerjaan untuk pekerjaan di sektor informal umumnya rendah. Setengah dari seluruh rumah tangga (51,5%) tidak memiliki tabungan untuk berjaga-jaga. Hampir sepertiga (27,3%) menggadaikan kepemilikan barang-barang untuk bertahan hidup. Seperempat dari mereka (25,3%) meminjam uang secara informal dari keluarga atau teman.

Usaha kecil merupakan sumber pendapatan yang penting bagi banyak rumah tangga. Satu pertiga dari responden memiliki setidaknya satu anggota rumah tangga yang menjalankan usaha mikro dan kecil, dan hampir seluruh usaha ini (87,5%) telah terkena dampak dari pandemi COVID-19. Kekhawatiran yang utama dari para pelaku usaha mikro dan kecil ini ialah pelanggan yang menjadi lebih sedikit, menurunnya

penerimaan, serta meningkatnya biaya operasional.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan ini, maka diberlakukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dan penyuluhan perbankan syariah di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

1. Tahap I Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui ketua RW 07, Ibu PKK dan para tokoh masyarakat Desa Ciasmara terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 dan perbankan syariah. Sosialisasi kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dan perbankan syariah dilakukan pada bulan September 2020. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer*, serta pembatasan jarak sosial.

2. Tahap II Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pada tahap II ini, masyarakat mendapatkan penyuluhan tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Penyuluhan dilakukan secara *offline* untuk mengakomodir masyarakat yang belum mampu mengakses informasi secara digital. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dewasa dan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal September 2020. Bentuk kegiatan berupa sebuah

penyuluhan terkait Covid-19, yang meliputi pengertian hingga cara pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan bagi anak-anak dilakukan di Aula Desa dan majlis taklim secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dengan semangat yang terlihat dari seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan penyuluhan membuat tim pengabdian juga turut semangat dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan terkait Covid-19. Selain menyampaikan pengetahuan dan wawasan, narasumber juga menyampaikan cara mencegah penularan Covid-19 dan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan mengacu kepada standar disiplin protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Kemenkes Kesehatan, 2020), cara pencegahan penularan Covid-19 terhadap individu meliputi sebagai berikut.

- a. Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20-30 detik.
- b. Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- c. Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin.
- d. Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan

orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.

- e. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
 - f. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
 - g. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
 - h. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
 - i. Menerapkan etika batuk dan bersin.
 - j. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.
3. Tahap III Program Peduli Sehat Pembagian Masker

Pada tahap selanjutnya, setelah adanya kegiatan penyuluhan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, tim pengabdian membagikan masker kain secara gratis kepada masyarakat di RW 07 Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Pembagian masker diharapkan dapat meningkatkan masyarakat untuk peduli menerapkan kebiasaan menggunakan masker selama berada di luar rumah yang dilaksanakan pada tanggal September 2020. Pembagian masker bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19.

4. Tahap IV Sosialisasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 dengan Pembagian *Handsanitizer*.

Setelah kegiatan peduli sehat pembagian masker, selanjutnya tim pengabdian melakukan sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 dengan membagikan handsanitizer dan mengajarkan untuk membuat desinfektan dengan bahan yang ada di sekitar yang efisien. Kegiatan ini dilakukan setelah program pembagian masker. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga diri dari penularan Covid-19.

5. Tahap V Penyuluhan Perbankan Syariah.

Dalam penyuluhan ini, selain memperkenalkan nilai-nilai perbankan syariah yang sebagian besarnya sudah dikenal karena berdasarkan Al Qurán dan Al Hadits, penyuluhan juga disertai motivasi berkefektifitas dalam menghadapi perbankan yang sulit. Seperti diketahui bahwa rumah tangga mengalami dampak perbankan yang signifikan akibat pandemi Covid-19.

Kegiatan bisnis rumah tangga yang umumnya ialah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami gangguan, dan tidak terkecuali di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang sangat lekat dengan gambaran bisnis UMKM tersebut.

UMKM membutuhkan jalur atau akses pemasaran yang efektif dan efisien. Bersyukur bahwa saat ini telah berkembang internet dengan media sosialnya yang dapat menjadi sarana pemasaran bagi UMKM. Oleh karenanya UMKM di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor pun membutuhkan hal tersebut. Namun demikian, dalam keadaan yang sulit di masa pandemi

Covid-19 ini, maka lebih efektif penyuluhan dilakukan bersamaan dengan kegiatan majelis taklim yang lebih menenangkan, Tentunya substansi perbankan Islam sangat lekat dengan nilai-nilai Islam itu sendiri. Karenanya memberikan penyuluhan mengenai perbankan Islam melalui majelis taklim yang terdiri dari para Ibu-Ibu yang aktif di dalam UMKM, tentunya dapat banyak hal teraih seperti ketenangan jiwa dan kemudahan dimengertinya substansi nilai-nilai perbankan Islam, gagasan kreatifitas, dan tentunya mengenai Kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.

6. Tahap VI Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kebiasaan masyarakat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan seperti penyuluhan perbankan syariah. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat agar dapat menumbuhkan disiplin protokol kesehatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui enam tahapan. Secara lebih rinci, berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar

masyarakat memiliki tingkat pengetahuan, kesadaran dan kepedulian yang tinggi akan bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini berjalan lancar bahkan mendapatkan respon yang positif karena manfaat yang banyak bagi masyarakat RW 07 Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat dapat lebih mengetahui bagaimana potensi penularan Covid-19 serta bagaimana upaya pencegahannya. Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.



Gambar 1.

Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Program Peduli Sehat Pembagian Masker.

Pembagian masker bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar mau menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Masker dibagikan kepada masyarakat khususnya bagi yang tidak peduli akan penularan virus covid-19 ketika melakukan kegiatan di luar rumah. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi secara humanis terkait

penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19. Dalam kondisi pandemi saat ini, kegiatan praktik cara menggunakan, melepas, dan membuang masker, serta membersihkan tangan setelah melepas masker harus diikuti oleh masyarakat adalah kegiatan yang cukup baik dan benar. Hasil kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki masker yang memadai sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19 serta kesadaran dan kebiasaan masyarakat meningkat dalam penggunaan masker ketika beraktifitas di luar rumah.

Masyarakat juga memiliki pengetahuan dan wawasan terkait cara penggunaan masker, pemilihan jenis masker, serta pemeliharannya sehingga baik untuk digunakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya disiplin penggunaan masker ketika beraktifitas.



Gambar 2.

Peduli Sehat Pembagian Masker

Sosialisasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 dan Pembagian Handsanitizer.

Sosialisasi yang dilakukan untuk melakukan edukasi bagi masyarakat serta untuk mengingatkan masyarakat agar menjaga disiplin protokol kesehatan Covid-19 dengan cara pembagian handsanitizer. Melalui kegiatan pemberian informasi dengan pembagian handsanitizer, masyarakat menjadi lebih memahami dan sadar pada pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak sebagai upaya mencegah mata rantai penyebaran Covid-19 (Listina, 2020).

Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Ciasmara menjadi lebih sadar dan lebih menambah pengetahuan dan wawasan tentang bahaya Covid-19.

Tim pengabdian masyarakat tidak hanya membagikan *Handsanitizer* kepada masyarakat tetapi cara penggunaannya pun kita edukasi karena dengan cara itu akan lebih memaksimalkan penggunaan *Handsanitizer* itu sendiri.



Gambar 3.
Pembagian *Handsanitizer*

Penyuluhan Perbankan Syariah.

Dalam penyuluhan ini, selain memperkenalkan nilai-nilai perbankan syariah yang sebagian besarnya sudah dikenal karena berdasarkan Al Qurán dan Al Hadits, penyuluhan juga disertai motivasi berkeaktifitas dalam menghadapi perbankan yang sulit. Ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti majelis taklim dan sebagiannya berusaha dalam lingkup UMKM, didorong untuk berkeaktif dengan membuat berbagai macam produk kerajinan tangan/ souvenir ataupun kuliner. Selain itu diberikan bekal untuk menyusun strategi pemasaran supaya apa yang telah dihasil dari tangan kreatif berupa souvenir atau kuliner tidak akan sia-sia dan untuk mengasah lebih dalam lagi tingkat kreatifitas para peserta setelah

memasarkan produknya dengan berkonumikasi langsung dengan customer.

Kegiatan bisnis yang akhir-akhir ini sedang menjadi incaran para pembisnis adalah bisnis kerajinan tangan. Sebenarnya bisnis yang satu ini bukan merupakan bisnis yang asing bagi masyarakat karena kerajinan tangan sudah menjadi salah satu hal yang banyak digemari orang, sehingga strategi marketing untuk bisnis ini mungkin tidak serumit pemasaran untuk produk kontemporer lainnya.

Masyarakat yang sudah punya usaha souvenir membutuhkan marketing atau pemasaran. Karena pemasaran itu merupakan ujung tombaknya suatu usaha. Oleh karenanya perlu ditentukan target market usaha agar promosi efisien dan efektif. Kemudian berpromosi yang sesuai target market, dan dapat memanfaatkan jaringan sosial di internet yang saat ini banyak digunakan orang. Oleh karena tuntutan perbankan semakin meningkat, maka kebutuhan-kebutuhan hadirnya produk yang berkeaktif juga akan terus mengikuti. Oleh karenanya diperlukan gagasan berkeaktifitas agar kebutuhan-kebutuhan yang akan datang dapat dipenuhi. Majelis Taklim dan UMKM sangat antusias mengikuti penyuluhan tersebut.

V. SIMPULAN.

Penyebaran virus covid-19 telah menyebar di Kabupaten Bogor dan menyebabkan beberapa masyarakat yang positif terkena virus covid-19 bahkan telah menimbulkan kasus kematian. Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang perlu dan bahkan penting dilakukan sebagai pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu memutus rantai penyebaran covid-19, khususnya di wilayah Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Kegiatan ini meliputi penyuluhan, pembagian masker, dan pembuatan desinfektan. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

khususnya masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dalam upaya menekan penularan virus Covid-19. Kegiatan ini juga dilakukan dengan kegiatan penyuluhan perekonomian syariah yang diharapkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat yang juga kesulitan hidup di masa pandemi Covid-19. Semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Selain itu masyarakat menjadi tercerahkan dan segar kembali hati dan pikirannya dengan nilai-nilai perbankan syariah yang sangat selaras dengan nilai-nilai ke-Islaman yang diyakini oleh masyarakat juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Athena, dkk. 2020. *Pelaksanaan Disinfeksi dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Potensi Resiko terhadap Kesehatan di Indonesia*. Jurnal Ekologi Kesehatan. Vol. 19 No. 1.
- Imas Novita Juaningsih dkk, “*Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia*”, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Vol. 7, No. 6, 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Listina, O, dkk. (2020). *Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) melalui Penyebaran Poster kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. JABI Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia 1 (2).
- Sampurno, M. B. T, dkk. (2020). *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i 7 (6).
- Smeru Institute. 2020. *Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*.
- WHO. *WHO Water, Sanitation, Hygiene, And Waste Management for The Covid-19 Virus*. Geneva, Swiss. WHO. 2020.